

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang, salah satu ciri dari Negara berkembang yang sedang membangun, dapat ditandai dengan banyaknya program dan perencanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan pembangunan pada semua level pemerintahan ditangani oleh Instansi yang menangani perencanaan, baik itu dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, SDM dan lainnya.

Indonesia sendiri terdapat banyak perencanaan untuk pembangunan ekonomi yang di harapkan dapat menunjang kehidupan berbangsa dan bernegara, salah satunya perencanaan tentang Pengembangan UMKM. Menurut Hariyono (Husada, 2016) "Perencanaan pembangunan sendiri merupakan suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat" pembangunan dalam ekonomi rakyat sangat dibutuhkan apalagi dimasa saat ini. Indonesia termasuk negara yang berkembang, baik itu di bidang Ekonomi maupun perkembangan pembangunan lainnya. Kondisi Perekonomian di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 5,02%, akan tetapi turun di tahun 2020 akibat pandemi *covid-19*, namun menurut data Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUMK) daya serap

kerja UMKM sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja usaha, artinya UMKM memiliki potensi yang tinggi untuk pembangunan ekonomi di Indonesia khususnya di Daerah yang UMKM-nya bisa di kembangkan. Hal tersebut bisa menjadi suatu program perencanaan dalam pembangunan ekonomi rakyat untuk kebijakan pemerintah.

UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam membangun pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah yang di Indonesia. UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro kecil menengah. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah dinyatakan dalam pasal 1 yaitu pengertian UMKM, pertama, Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam undang-undang ini. Kedua, usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang ukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang telah di atur dalam undang-undang. Ketiga, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan

jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang di atur dalam undang-undang.

Usaha mikro kecil menengah mempunyai kedudukan tersendiri di dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Perkembangan UMKM ini dibawah langsung oleh pengawasan dari pemerintah. Agar pemerintah dapat dengan mudah mengawasi dan mengukur setiap aspek dari perkembangan serta memberikan arahan kepada pelaku UMKM sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku. Pada masa saat ini dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM) mempunyai peran penting, pasalnya UMKM merupakan jenis unit usaha yang paling banyak melibatkan masyarakat di Indonesia, dan di harapkan dengan adanya UMKM mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta dapat meningkatkan pendapatan rendah dalam mengurangi kesenjangan dan kemiskinan.

Perencanaan pembangunan yang dibuat di Pemerintah. Para pembuat kebijakan berperan penting dalam menyiapkan, menghimpun, dan mengelola serta melaksanakan kegiatan di bidang pengembangan ekonomi rakyat. Pemerintahan Kabupaten Majene membuat Perencanaan Pembangunan Ekonomi yang berkaitan dengan pengembangan UMKM.

Kabupaten Majene perkembangan UMKM terus meningkat di tiap tahunnya. Pemerintah juga mempunyai perencanaan untuk pengembangan UMKM Kabupaten Majene dalam meningkatkan ekonomi rakyat. Perkembangan UMKM yang besar dalam perekonomian di

Kabupaten Majene dapat dilihat pada tabel perkembangan UMKM perkecamatan tahun 2016-2017.

**Table 1**  
**Data Jumlah Perkembangan UMKM Kab. Majene Tahun 2016**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah UMKM tahun 2016</b>
1	Banggae	1.454
2	Banggae timur	946
3	Pamboang	545
4	Sendana	1.205
5	Tammerodoo	523
6	Tubo sendana	262
7	Ulumanda	30
8	Malunda	160

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten majene

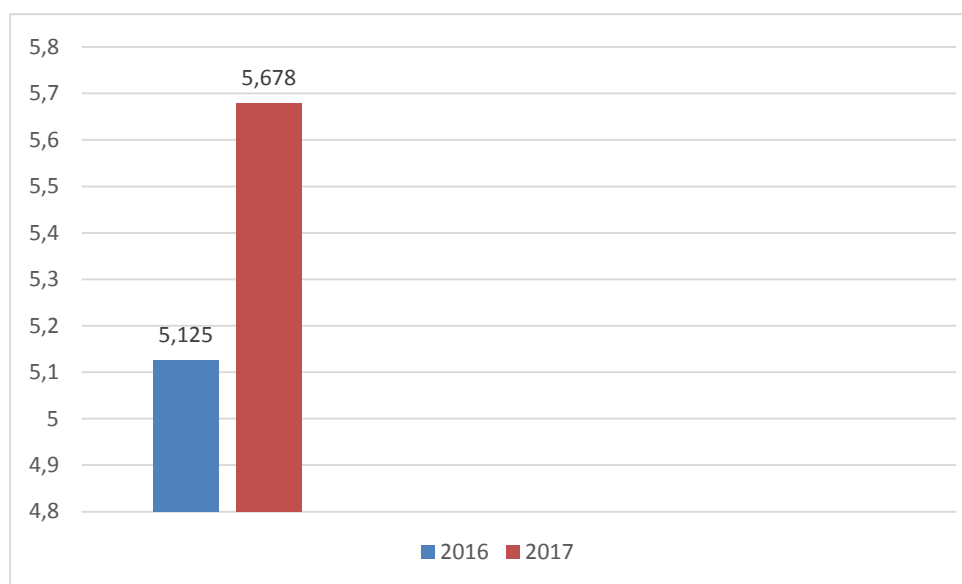
**Table 2**  
**Data Jumlah Perkembangan UMKM Kab. Majene Tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah UMKM di tahun 2017</b>
1	Banggae	1.561
2	Banggae timur	1.040
3	Pamboang	699
4	Sendana	1.339
5	Tammerodoo	562
6	Tubo sendana	269
7	Ulumanda	30
8	Malunda	178

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Majene

Jika dilihat dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jika di tahun 2017 jumlah UMKM meningkat dari tahun 2016, kecuali yang terdapat di kecamatan Ulumanda tidak mengalami peningkatan. Namun pada kecamatan lainnya di Kabupaten Majene mengalami peningkatan di tahun 2017. Hal ini mungkin dikarenakan pada kecamatan Ulumanda jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai penjual atau pelaku UMKM lebih sedikit di banding kecamatan lain. Jika dibuatkan diagram maka perbandingan data perkembangan UMKM tahun 2016-2017 seperti berikut.

**Gambar 1**  
**Data kenaikan perkembangan UMKM di Kabupaten Majene tahun 2016-2017**



Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Majene.

Melihat perkembangan UMKM di Kabupaten Majene yang terus meningkat tiap tahunnya maka hal tersebut menjadi pertanyaan bagaimana Perencanaan Program Pengembangan UMKM di Kabupaten

Majene. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Pembangunan Ekonomi Rakyat Dalam Program Pengembangan UMKM di Kabupaten Majene”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas adapun yang menjadi rumusan masalah ini adalah bagaimana perencanaan program pengembangan UMKM di Kabupaten Majene ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah Untuk mengetahui perencanaan program pengembangan UMKM di Kabupaten Majene.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik dari Aspek Teoritis maupun Aspek Praktis, dan juga kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

### **1. Manfaat Teoritis**

Aspek Teoritis, Kegunaan penelitian ini adalah sebagai Penelitian Menambah pengetahuan dan pemahaman serta nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pengetahuan dan wawasan, juga menjadi perbandingan teori dengan kenyataan yang ada dilapangan.

## 2. Manfaat Praktis

Aspek Praktis, Kegunaan penelitian ini adalah sebagai penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan atau sebagai referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui perencanaan program pengembangan UMKM.